

ANALISIS ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL
PERSEDIAAN PADA BADAN KEUANGAN KOTA
BUKITTINGGI

TUGAS AKHIR

*Dijukan kepada Tim Penguji Akhir Program Studi Akuntansi (DIII) sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh :

IBESSA NADIA PUTRI

NIM. 19133030

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
PROGRAM DIPLOMA III FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN PADA BADAN
KEUANGAN KOTA BUKITTINGGI

Nama : Husna Nadia Putri
NIM : 19133030
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi

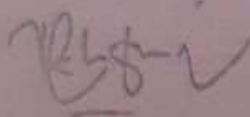
Padang, 5 Juli 2022

Diketahui Oleh


Disetujui Oleh

Ketua Prodi

Pembimbing



Halkadri Fitra, SE, MM, Ak, CA
NIP. 198008092010121003



Dr. Erinos NR, SE, M.Si, Ak.
NIP. 195507181989031002

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN PADA BADAN
KEUANGAN KOTA BUKITTINGGI

Nama : Husna Nadia Putri

NIM : 19133030

Program Studi : Akuntansi (DIII)

Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Prodi
Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Padang, 29 Juli 2022

Tim Penguji

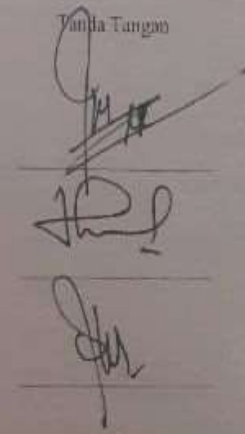
Nama

Tanda Tangan

1. Dr. Erinos NR, M.Si, Ak (Ketua)

2. Henri Agustin, SE, M.Sc, Ak (Anggota)

3. Dewi Pebriyani, SE, M.Si (Anggota)



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Husna Nadia Putri
Tahun Masuk/ Nim : 2019/ 19133030
Tempat/ Tanggal Lahir : Lubuk Basung/ 12 September 2001
Program Studi : Diploma III Akuntansi
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Belakang RSUD Padang Baru, Jorong IV Surabaya
Judul Tugas Akhir : ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL
PERSEDIAAN PADA BADAN KEUANGAN
KOTA BUKITTINGGI.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti data penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas akhir ini sah apabila telah di tanda tangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karna Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, 5 Juli 2022

Husna Nadia Putri
19133030

ABSTRAK

**Husna Nadia Putri : Analisis Pengendalian Internal Persediaan Pada
Badan Keuangan Kota Bukittinggi**

Pembimbing : Dr.Erinos NR, SE, M.Si.AK.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengendalian internal persediaan pada Badan Keuangan Kota Bukittinggi sudah berjalan dengan efektif atau belum. Teknik pengumpulan dalam penelitian ini berbentuk pengumpulan data dan wawancara yang secara langsung dilakukan di Badan Keuangan Kota Bukittinggi. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder.

Hasil penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa pengendalian internal persediaan pada badan keuangan kota bukittinggi sudah cukup efektif, namun masih dibutuhkan perbaikan seperti pemisahan tugas dan menambah alat keamanan pada gudang. Prosedur-prosedur yang telah ditentukan oleh badan keuangan kota Bukittinggi telah dilaksanakan dengan baik sesuai standar oleh bagian pengelolaan persediaan meski ada beberapa hal yang terkadang tidak sesuai dengan SOP yang berlaku, seperti pengurus barang lupa menyuruh karyawan untuk mengisi nota permintaan sebagai bukti pengambilan barang, sehingga ketika melakukan *stock opname* sering terjadi perbedaan jumlah barang yang tersedia di gudang dengan catatan persediaan setelah dilakukan perhitungan.

Kata kunci: pengendalian internal, persediaan

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “ Analisis Pengendalian Internal Persediaan Pada Badan Keuangan Kota Bukittinggi” dengan baik serta shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan akhlakulkarimah bagi seluruh penjuru dunia. Tugas akhir ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ahli Madya dari Program Studi Diploma III Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Pada kesempatan kali ini izinkan penulis mengucapkan terimakasih atas segala bantuan, bimbingan, serta dukungan dalam bentuk apapun dalam menyelesaikan tugas akhir ini, yaitu kepada:

1. Allah SWT yang memberikan kemudahan serta kelancaran disetiap kesulitan yang penulis hadapi.
2. Terimakasih kepada orang tua, Ayahanda Hendri Zakir dan Ibunda Elmawati dan kakak penulis Hari Hendratama dan adik penulis Mutia Fazilla dan Ahmad Safaras serta seluruh keluarga besar yang selalu memberikan mendoakan dukungan dalam bentuk moral dan materil dan selalu penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
3. Bapak Dr. Idris M.Si selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Halkadri Fitra SE,MM.Ak selaku ketua Program Studi D III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

5. Bapak Dr. Erinos NR, SE, M.Si. Ak selaku dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan arahan, bimbingan, saran, serta nasehat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan waktu yang telah di tentukan.
6. Ibu Charoline Cheisviyanny, SE, MAK. Ak selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan selama masa perkuliahan.
7. Bapak dan ibuk Dosen, Staf Dan Karyawan Program Studi Diploma III Akuntansi dan program studi lainnya di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah berbagi ilmu dan membimbing penulis selama perkuliahan.
8. Bapak dan ibuk Bidang Sekretariat di Badan Keuangan Kota Bukittinggi yang telah membantu penulis dalam pengambilan data selama penelitian.
9. Terimakasih untuk teman tersayang Faradilla Azhari dan Yola Eka Safitri teman seperjuangan Tugas Akhir yang telah memberikan semangat, bantuan dan selalu setia dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Teman-teman yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis untuk selalu semangat dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini hesty, malla, dila, annisa, winti terimakasih atas support kalian semoga kita bisa sukses di bidang kita masing-masing.
11. Semua teman-teman seperjuangan khusus nya diploma III Akuntansi 2019 yang telah membantu dan memberikan semangat kepada penulis selama perkuliahan.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan semangat yang telah diberikan menjadi amal kebaikan dan diridhoi oleh Allah SWT. Dalam penyusunan Tugas Akhir ini tentunya masih banyak terdapat kekurangan, kesalahan dan kekhilafan karena keterbatasan kemampuan penulis untuk itu sebelumnya penulis mohon maaf sebesar-besarnya. Penulis mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak demi perbaikan yang bersifat membangun atas laporan ini.

Akhir kalimat dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih dan semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun kita bersama.

Padang, 18 Juli 2022

Husna Nadia Putri

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Persediaan	7
1. Persediaan Pemerintahan.....	7
2. Karakteristik persediaan.....	9
3. Persediaan barang.....	10
4. Pengukuran persediaan.....	11
5. Metode pengukuran persediaan	12
B. Pengendalian Internal.....	15
1. Pengertian pengendalian internal	15
2. Tujuan pengendalian internal.....	16
3. Komponen pengendalian internal	17
4. Pengendalian internal persediaan.....	20
C. Sistem informasi	21
1. Pengertian sistem informasi.....	21
2. Fungsi sistem informasi.....	22
3. Tujuan sistem informasi	23
BAB III PENDEKATAN PENELITIAN	25
A. Bentuk Penelitian.....	25
B. Lokasi dan waktu penelitian	25
C. Rancangan Penelitian	25

1.	Tahapan penelitian	2 5
2.	Objek penelitian	2 6
3.	Teknik pengumpulan data	2 7
D.	Teknik Analisis Data	2 7
BAB IV	PEMBAHASAN	2 9
A.	Gambaran Umum Badan Keuangan Kota Bukittinggi	2 9
1.	Profil Badan Keuangan Kota Bukittinggi.....	2 9
2.	Visi Dan Misi Badan Keuangan Kota Bukittinggi.....	3 1
3.	Struktur Organisasi Kerja Industri Mitra.....	3 2
B.	PEMBAHASAN	3 5
1.	Apakah Pengendalian internal persediaan barang pada badan keuangan telah berjalan dengan efektif.....	3 5
2.	Sistem pengelolaan barang persediaan pada Badan Keuangan Kota Bukittinggi	3 8
BAB V	PENUTUP	4 9
A.	Kesimpulan	4 9
B.	Saran	5 0
DAFTAR PUSTAKA	5 1
LAMPIRAN	5 2

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.	Bagan Flowchart Penerimaan Barang Persediaan.....	42
Gambar II.	Bagan Flowchart Penyaluran / Distribusi Barang Persediaan.....	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum kegiatan operasional instansi pemerintahan tidak lepas dari suatu aktiva persediaan. persediaan merupakan salah satu aktiva yang paling aktif di instansi pemerintahan karena berkaitan dengan keluar masuknya barang dalam kegiatan operasional. berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 71 Tahun 2010 dalam Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP) No. 5 paragraf 4 tentang akuntansi persediaan. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Persediaan barang merupakan aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksud untuk mendukung kegiatan operasional instansi dapat dikategorikan ke dalam barang yang tersedia. Persediaan memerlukan perencanaan, pengelolaan, pencatatan, metode dan pengawasan yang baik, agar tidak terjadi kekurangan persediaan yang mengakibatkan terganggunya kegiatan instansi. Persediaan juga memiliki potensi resiko rawan rusak akibat bencana maupun kesalahan dalam perihal penyimpanan serta penyalahgunaan persediaan barang yang ada. maka dari itu untuk menjamin agar persediaan barang tetap terkontrol tidak mengganggu kelancaran dari aktivitas operasional

instansi perlu adanya sistem pengendalian internal memadai agar meminimalisir resiko terhadap persediaan barang.

Perhitungan persediaan barang merupakan unsur-unsur yang penting untuk penentu dalam pelaporan posisi keuangan instansi. Jika terjadi kesalahan dalam melakukan pencatatan permintaan barang serta pencatatan terhadap barang yang mengalami kerusakan dan pencatatan terhadap persediaan yang tidak diagendakan ke dalam nota permintaan barang, mengakibatkan terjadinya perbedaan perhitungan persediaan antara fisik persediaan dengan apa yang ada dalam catatan pelaporan. maka di dalam pencatatan persediaan diperlukan kartu persediaan barang dan nota permintaan barang untuk mencegah dan meminimalisir terjadinya kesalahan maupun kekeliruan dalam perhitungan persediaan jika nantinya dilakukan perhitungan secara fisik atau *stock opname*.

Kartu persediaan tidak ada maka instansi tidak dapat mengetahui jumlah persediaan secara langsung yang ada di gudang. instansi terlebih dahulu harus melakukan pengecekan barang di gudang untuk mengetahui jumlah akhir persediaan supaya tidak terjadinya penumpukan barang.

Kartu persediaan merupakan prosedur pencatatan yang berguna untuk mengetahui berapa jumlah barang yang ada di gudang persediaan, hal ini merupakan salah satu unsur pengendalian internal dalam menjalankan aktivitas staf di instansi. sistem pengendalian internal yang baik sangat penting digunakan karena menentukan kondisi instansi tersebut, terjadinya kerusakan, lalai dalam mencatat permintaan barang yang dikeluarkan dapat menyebabkan catatan persediaan berbeda dengan persediaan yang ada di gudang.

Informasi yang lengkap dan akurat juga diperlukan dalam pelaporan persediaan, hal ini berguna supaya tidak terjadinya kesalahan informasi terkait jumlah persediaan barang yang ada untuk dapat menghindari adanya hal-hal yang menimbulkan resiko diantaranya terjadinya keterlambatan waktu pelaporan, ketidak akuratan jumlah persediaan, laporan pendukung tidak lengkap dan tidak tersedianya informasi jumlah stok barang pada saat dibutuhkan sewaktu-waktu. Untuk itu diperlukan pengendalian internal persediaan yang bertujuan untuk melindungi aset instansi dan juga informasi mengenai persediaan lebih dapat dipercaya.

Pengendalian internal adalah suatu struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang telah dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan sebuah perusahaan yang tugasnya mengecek ketepatan laporan keuangan, mendorong efisiensi operasional, dan mendorong karyawan untuk mematuhi kebijakan manajemen yang ada. Mulyadi (2013:163).

Pengendalian internal terhadap persediaan barang sangat diperlukan untuk menjaga kelancaran operasional instansi, untuk memenuhi permintaan karyawan setiap waktu. Pengendalian internal ini sangat penting bagi instansi dikarenakan instansi suka atau tidak suka akan menghadapi berbagai tantangan dan ancaman yang dapat mengganggu tercapainya tujuan dalam sistem informasi akuntansi instansi.

Pengendalian internal persediaan dapat dilakukan dengan melakukan tindakan pengamanan, untuk mencegah kerusakan diperlukan pemeriksaan persediaan secara periodik atas catatan persediaan dengan perhitungan yang

sebenarnya. kebanyakan instansi melakukan perhitungan fisik enam bulan sekali supaya tidak terjadi penumpukan barang di gudang persediaan.

Pengelolaan barang dikatakan efektif apabila dalam penyelenggaraan kegiatan tersebut tidak menimbulkan masalah yang tidak dikehendaki dan kegiatan tersebut telah sesuai dengan peraturan yang berlaku sehingga bisa mencapai tujuan instansi. proses pengelolaan barang terdiri dari penerimaan, penyimpanan, pemeliharaan, pendistribusian dan proses pengendalian.

Control Stock diperlukan untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan dan mengurangi kendala dari pengendalian internal dalam proses pengeluaran dan penambahan persediaan untuk menjaga keamanan persediaan barang dalam gudang karena, persediaan sangat rentan rusak dan tercecer karena perputarannya yang cepat. Persediaan yang tercecer sering terjadi karena adanya kelalaian dalam mencatat nota permintaan barang. Barang yang keluar dari gudang harus mendapatkan persetujuan dari penjaga barang/ pendistribusian persediaan barang untuk menghindari kesalahan yang tidak diinginkan.

Persediaan di Badan Keuangan Kota Bukittinggi digunakan untuk menunjang pelaksanaan aktivitas pekerjaan seperti alat tulis, kertas, tinta, alat kebersihan dan semua kebutuhan untuk membantu kegiatan operasional instansi. Perhitungan persediaan pada pemerintahan berbeda dengan perhitungan persediaan pada perusahaan karena perhitungan persediaan pada instansi ini menggunakan metode fifo dan harga pembelian terakhir, sedangkan pada perusahaan menggunakan metode fifo, lifo dan average. Selain itu

instansi pemerintahan disebut juga dengan perusahaan nirlaba, yang mana hanya menjalankan kegiatan pekerjaan hanya untuk kesejahteraan masyarakatnya.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Analisis Pengendalian Internal Persediaan Pada Badan Keuangan Kota Bukittinggi*”

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah pengendalian internal persediaan barang pada Badan Keuangan Kota Bukittinggi telah berjalan dengan efektif
2. Bagaimana sistem pengelolaan barang persediaan pada Badan Keuangan Kota Bukittinggi

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengendalian internal yang ada pada Badan Keuangan Kota Bukittinggi apakah telah berjalan dengan efektif
2. Untuk mengetahui bagaimana sistem pengelolaan barang persediaan yang ada pada Badan Keuangan Kota Bukittinggi

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat baik langsung maupun tidak langsung pada pihak yang berkepentingan, seperti:

1. Bagi penulis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan gambaran yang lebih jelas mengenai pencatatan, pembentukan dan pengendalian persediaan barang.

2. Bagi instansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan masukan bagi instansi serta diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memberikan gambaran yang jelas mengenai karakteristik persediaan.

3. Bagi Pembaca

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan pembaca mengenai analisis persediaan, sehingga hal tersebut dapat dipergunakan dengan semestinya.

4. Bagi Kampus

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumbangan karya ilmiah dalam bentuk tugas akhir untuk dapat memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar akademik dalam bidang akuntansi yakni Ahli Madya Akuntansi serta dapat dijadikan referensi kedepannya untuk mahasiswa lainnya, jika menginginkan mengambil judul yang sama dengan permasalahan dalam tugas akhir ini.